

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Penelitian berjudul "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Pair-Share untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa Kelas V SDIT Widya Cendekia Kota Serang" dengan metode Penelitian Tindakan Kelas di Kelas V C SDIT Widya Cendekia Kota Serang" mencapai kesimpulan berikut:

Pertama, Di kelas V C SDIT Widya Cendekia Kota Serang, model pembelajaran kooperatif think-pair-share telah diterapkan secara bertahap. Pada awalnya, peneliti membuka pembelajaran. Kemudian, kegiatan inti dilakukan dalam tiga tahap. Pada tahap pertama, guru meminta siswa untuk menghirup udara segar dan mengungkapkan perasaan mereka (*thinking*). Pada tahap kedua, untuk mengatur siswa, guru meminta siswa untuk duduk berpasangan dengan teman sebelah mereka (*pairing*). Setelah itu, siswa mengamati video yang ditayangkan guru dan dapat mengidentifikasi organ-organ pernapasan pada manusia beserta fungsinya. Setelah mengamati video yang telah ditayangkan, guru memberikan pertanyaan/persoalan kepada siswa melalui LKPD, kemudian siswa diminta untuk berpikir tentang pertanyaan/persoalan yang diberikan guru. Setelah dirasa cukup, guru meminta siswa untuk mengutarakan hasil pemikirannya dengan teman sebelahnya (*sharing*). Guru mengadakan pleno kecil di kelas. Guru meminta setiap pasangan untuk menceritakan hasil diskusi mereka di depan kelas. Guru juga mengarahkan diskusi ke pokok masalah dan menambahkan materi yang belum diungkapkan siswa. Guru dan siswa berdiskusi satu sama lain.

Pada proses pembelajaran materi kedua yaitu sistem organ pencernaan pada manusia, peneliti melakukan prosesnya sama dengan materi pertama. Tetapi, pada kegiatan pembelajaran materi kedua ini, guru memberikan stimulus

yaitu “*games*” dengan sistem poin yang mana akan lebih membangkitkan semangat, memotivasi, dan meningkatkan rasa percaya diri siswa untuk mengungkapkan pendapatnya. Dengan demikian, akan lebih meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal siswa. Proses penelitian tindakan kelas dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *think-pair-share* dilakukan melalui beberapa tahapan. Dimulai dari tahap perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi pada kegiatan Pra siklus, Siklus I dan Siklus II.

Kedua, dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think-pair-share*, guru sudah menerapkannya sesuai dengan tahapan-tahapan *think-pair-share*. Proses dimulai dengan kegiatan awal yang dilakukan oleh guru. Selanjutnya, mereka menyampaikan topik utama dan kompetensi yang akan dicapai. Guru meminta siswa untuk duduk berpasangan dengan teman sebelahnya. Guru memberikan pertanyaan/persoalan kepada siswa untuk kemudian siswa diminta berpikir tentang pertanyaan/persoalan yang telah diberikan guru. Selanjutnya, guru meminta siswa untuk mengutarakan dan mendiskusikan hasil pemikirannya dengan teman sebelahnya. Guru mengadakan rapat kecil di kelas. Setelah mendiskusikan hasil pemikirannya, tiap kelompok menceritakan apa yang mereka diskusikan. Guru mengarahkan diskusi ke inti masalah dan menambah materi yang siswa belum bicarakan sebelumnya. Guru dan siswa melakukan diskusi. Dengan bantuan siswa, guru menyimpulkan bahwa materi sesuai dengan pembelajaran.

Ketiga, hasil observasi penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think-pair-share* di setiap siklusnya baik pada aktivitas guru maupun siswa mengalami peningkatan. Pada kegiatan Siklus I, hasil observasi aktivitas guru dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *think-pair-share* memperoleh presentase sebanyak 77,77% dimana sudah masuk kategori baik, namun masih terdapat beberapa indikator yang perlu diperbaiki dan lebih dikuasai guru pada kegiatan selanjutnya. Sedangkan pada kegiatan Siklus II, aktivitas guru dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *think-pair-share* meningkat menjadi 94,44% yang mana sudah masuk kategori sangat baik.

Sedangkan hasil observasi aktivitas siswa dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think-pair-share* di setiap siklusnya mengalami peningkatan. Pada kegiatan Siklus I, hasil observasi aktivitas siswa dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *think-pair-share* memperoleh presentase sebanyak 61,11% dimana masuk kategori cukup. Sedangkan pada kegiatan Siklus II, aktivitas siswa dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *think-pair-share* meningkat menjadi 83,33% yang mana sudah masuk kategori baik. Berdasarkan hasil uraian diatas, dengan meningkatnya pembelajaran dari pra siklus, Siklus I dan Siklus II dapat menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *think-pair-share* dapat meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal siswa.

B. Rekomendasi

Adapun rekomendasi yang dapat penulis sampaikan setelah melaksanakan penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Guru melalui kepala sekolah hendaknya mendapat bimbingan dan diberikan pelatihan untuk memperluas wawasan dan kemampuan guru dan mengembangkan model pembelajaran di kelas. Hal ini bertujuan untuk terciptanya suasana kelas yang aktif, kreatif, antusias dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar.

2. Bagi Guru

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think-pair-share* yang telah peneliti gunakan dapat dilanjutkan untuk kelas lainnya apabila menemukan kasus yang tepat untuk penerapannya. Penerapan model pembelajaran dapat menciptakan proses pembelajaran yang baik dan dapat tercapainya tujuan pembelajaran.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang akan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *think-pair-share*, diharapkan dapat melakukan penelitian yang

Dhea Aulia Rachma, 2024

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE THINK-PAIR-SHARE UNTUK
MENINGKATKAN KETERAMPILAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL SISWA KELAS V SDIT WIDYA
CENDEKIA KOTA SERANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

lebih baik dari penelitian ini. Peneliti selanjutnya diharapkan memodifikasi pembelajaran dengan baik agar bisa lebih optimal dalam meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal siswa.